

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data hasil penelitian pada BAB IV, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan pendekatan eksploratif sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan eksploratif berdasarkan perhitungan *N-gain* diperoleh rata-rata yang termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan eksploratif lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal ini didasarkan hasil perhitungan uji beda rata-rata *N-gain* antara siswa yang belajar menggunakan pendekatan eksploratif dan siswa yang belajar menggunakan pendekatan konvensional.
3. Peningkatan disposisi matematis siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan eksploratif berdasarkan perhitungan *N-gain* diperoleh rata-rata yang termasuk ke dalam kategori sedang.
4. Peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan eksploratif lebih baik dibandingkan peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan konvensional. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan uji beda rata-rata terhadap skor akhir disposisi matematis siswa dan terdapat perbedaan dimana skor akhir disposisi matematis siswa kelas eksperimen lebih baik.
5. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan eksploratif tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat sekalipun telah diusahakan secara optimal. Secara umum yang termasuk faktor pendukung terkait dengan sarana dan prasarana, kinerja guru yang optimal serta aktivitas siswa yang terus menunjukkan kemajuan. Sedangkan faktor penghambatnya terkait kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan situasi belajar yang baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak ialah sebagai berikut ini.

### **1. Bagi Guru**

Pembelajaran matematika dengan pendekatan eksploratif dapat dijadikan sebagai salahsatu rujukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan disposisi matematis. Selain itu, melihat keberhasilan pendekatan eksploratif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar, penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh bagi guru yang akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, beberapa faktor penghambat dalam penelitian ini perlu mendapat perhatian dari guru agar pembelajaran yang serupa dapat dilakukan lebih optimal dan faktor penghambat dapat diminimalisasi.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bandingan dan landasan penelitian yang berkaitan dengan pendekatan eksploratif, kemampuan berpikir kreatif matematis, dan disposisi matematis Kemampuan berpikir kreatif matematis dan disposisi yang dijadikan tujuan dalam penelitian ini bukanlah kemampuan yang dapat meningkat dengan cepat. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar di kedua kelas sampel yang masih tergolong rendah. Selain itu, penelitian ini tidak mengukur semua indikator kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematis sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematis.